

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di dalam diri manusia terdapat berbagai macam kemampuan, manusia juga di beri keleluasaan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi merupakan kemampuan dasar yang masih terpendam yang perlu diwujudkan agar menjadi suatu kemampuan nyata dalam diri manusia. Dalam agama Islam, potensi merupakan kemampuan manusia yang telah diberikan oleh Allah SWT sejak dalam kandungan ibunya sampai akhir hayatnya. Kemampuan tersebut hendaknya diwujudkan agar menjadi suatu manfaat yang nyata dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup> Potensi dalam diri manusia dapat dikembangkan salah satunya dengan adanya pendidikan.

Menurut W.J.S Poerwadarminta pendidikan berasal dari kata dasar didik apabila diimbui dengan awalan me- menjadi kata kerja mendidik yang berarti memelihara dan memberi pengajaran atau latihan. Namun apabila dirubah menjadi kata benda menjadi pendidikan yang berarti melakukan perubahan terhadap tingkah laku seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Rechey, pendidikan adalah pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat dimana fungsi pendidikan disini adalah memperkenalkan generasi muda kepada tanggung jawab dan kewajibannya ditengah masyarakat.<sup>2</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses mengubah perilaku seseorang yang dilaksanakan oleh pendidik kepada

---

<sup>1</sup> Slamet Wiyono. *Manajemen Potensi Diri*. (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 38

<sup>2</sup> Aliet Noorhayati Sutisno. *Telaah Filsafat Pendidikan*. (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm.

peserta didik dengan tujuan mengembangkan potensi dan mencetak kecerdasan generasi muda yang bermanfaat di lingkungan masyarakat.

Strategi merupakan urutan atau langkah-langkah menyusun rencana agar mendapatkan hasil seperti yang sudah direncanakan. Dari segi bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategos*” yang berarti jenderal atau pimpinan tertinggi dalam militer. Hal ini berkaitan dengan tugas jenderal yaitu mengatur dan menyusun langkah-langkah untuk mencapai kemenangan<sup>3</sup>. Strategi dalam bahasa latin yaitu *strategia* yang berarti seni menggunakan rencana untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Lufri dkk berpendapat bahwa strategi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam konteks pembelajaran, strategi berarti proses mencapai tujuan pembelajaran melalui berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.<sup>5</sup>

Bakat merupakan kemampuan yang ada dalam diri manusia sejak lahir. Bakat perlu untuk dikembangkan melalui proses belajar agar menjadi kecakapan yang nyata, sebaliknya apabila bakat tidak dikembangkan akan menjadi bakat terpendam.<sup>6</sup> Pengembangan bakat juga tidak lepas dari peran guru di sekolah. Kehadiran guru membawa pengaruh besar terhadap pengembangan bakat. Apabila ingin mengetahui dan mengembangkan bakat, maka perlu mempelajari berbagai jenis pelajaran dan keterampilan dengan metode yang tepat.<sup>7</sup> Sedangkan minat menurut Sardiman adalah situasi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Minan Chusni, dkk. *Strategi Belajar Inovatif*. (Sukoharjo: CV Pustaka Group, 2021). Hlm. 18

<sup>4</sup> Kusnul Khotimah dan Katon Galih Setyawan. *Perencanaan Pembelajaran IPS*. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), hlm. 52.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 53

<sup>6</sup> Rudi Mulyatiningsih. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 91.

<sup>7</sup> Thursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. (Yogyakarta: Niaga Swadaya, 2018), hlm. 81.

berhubungan dengan keinginan dan kebutuhannya. Dari pendapat Sardiman tersebut dapat kita simpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan, kesenangan, dan kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Sedangkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi atau kesenangan pada suatu hal.<sup>8</sup> Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan terhadap suatu hal dan minat tidak ada sejak lahir. Namun manusia atau individu memiliki kemampuan yang ada sejak lahir yang disebut dengan bakat. Bakat tersebut merupakan kemampuan yang ada sejak lahir namun juga perlu diasah dan dikembangkan agar menjadi kemampuan yang nyata.

Pengembangan bakat dan minat siswa dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program sekolah dan tertulis dalam kurikulum seperti misalnya latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Hal serupa juga disampaikan oleh Departemen Agama RI yang mendefinisikan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat menunjang potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki agar dapat maksimal dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapatnya.<sup>9</sup> Oteng Sutisna berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebagai tambahan pelajaran dan merupakan kegiatan di dalam sekolah, bukan

---

<sup>8</sup> Trygu. *Teori Motivasi Abraham H Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. (Jakarta: Guepedia, 2021). Hlm. 34

<sup>9</sup> Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbaris Sainpreneur*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 29.

kegiatan yang berdiri sendiri.<sup>10</sup> berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa.

Tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler secara ideal menurut Sopiatin adalah menumbuhkembangkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan, menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab melalui kegiatan positif yang dilakukan oleh sekolah. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik diharapkan dapat menciptakan hasil individual, sosial, *civic*, dan etis. Hasil individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Hasil sosial adalah hasil yang berkaitan dengan bagaimana hidup bermasyarakat. Hasil *civic* dan etis berkaitan dengan pemahaman persamaan hak dan kewajiban, tanpa diskriminasi. Selain memiliki tujuan, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki fungsi. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan bermanfaat sesuai dengan fungsinya tersebut, berikut adalah beberapa fungsi dari ekstrakurikuler :

1. Fungsi pengembangan, untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, serta karakter peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
2. Fungsi sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.
3. Fungsi rekreatif, yaitu untuk menciptakan suasana yang rileks, menghibur, dan menyenangkan untuk peserta didik untuk menunjang

---

<sup>10</sup> Muhamad Syamsul Taufiq, *Manajemen Penjas*. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 147.

proses pengembangan.

4. Fungsi persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin mengetahui lebih jauh terkait strategi guru untuk mengembangkan bakat minat siswa kelas 4 melalui kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan peneletian yang berjudul **“Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Kelas 4 melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam An-Nashr Sidorejo”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dipaparkan dengan rumusan pertanyaan seperti berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler panahan pada siswa kelas 4?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas 4?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah pada siswa kelas 4?

---

<sup>11</sup> Upi Sumedang Press, *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Jasmani 2017*. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017). Hlm. 64.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler panahan pada siswa kelas 4.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas 4.
3. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah pada siswa kelas 4.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya, sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan suatu manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini dibedakan menjadi dua berupa kegunaan ilmiah (kegunaan teoritis) dan kegunaan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik dalam memaksimalkan perannya dalam mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kreativitas anak melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kepastiaan dan

referensi mengenai strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

b. Bagi lembaga SD Islam An-Nashr Sidorejo Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memaksimalkan peranan tenaga pendidik dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar, pegangan atau bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan fahaman terkait judul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa pada Masa Pandemi”, maka perlu ditegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Strategi Guru**

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi di definisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai

sasaran yang telah ditetapkan. Jadi, strategi juga merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian guru dalam bahasa Indonesia adalah pengajar dan pendidik. Kedua istilah ini merupakan tugas utama dari seorang guru yaitu mengajar dan mendidik siswanya.<sup>12</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan strategi guru adalah perencanaan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### b. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>13</sup>

#### c. Bakat dan Minat Siswa

Bakat seorang dimiliki sejak ia dilahirkan. Bakat tersebut meliputi bakat akademis dan bakat kemampuan lainnya, seperti seni dan olahraga. Bakat dapat menjadi kemampuan nyata jika dikembangkan dengan baik. Untuk mengembangkan dengan baik diperlukan sifat-

---

<sup>12</sup> Moch. Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*, Jurnal Pendidikan, Vol. 5 (Januari : 2016). Hlm. 5.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hlm. 24.



sifat yang mendukung. Bakat dan sifat yang dimiliki seseorang dapat menimbulkan minat terhadap sesuatu hal. Kemampuan bakat apabila diberi kesempatan untuk berkembang melalui belajar, akan menjadi kecakapan yang nyata. Sementara itu, apabila tidak dikembangkan melalui belajar dan berlatih, kemampuan tersebut tidak akan menjadi kecakapan nyata. Bakat yang tidak dikembangkan disebut bakat yang terpendam.<sup>14</sup> Sedangkan pengertian minat adalah kekuatan yang menjadi pendorong dan membuat seseorang menaruh perhatian pada suatu aktivitas tertentu. Minat dapat diartikan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat menjadikan seorang mengalami pembelajaran karena dorongan yang muncul dari kesadaran diri secara terus menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu.<sup>15</sup>

#### d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini disamping dilaksanakan disekolah, juga dapat dilaksanakan diluar

---

<sup>14</sup> Rudi Mulyatiningsih, *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, dan Karier* (Jakarta : Grasindo, 2006). Hlm 91.

<sup>15</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang : Ahlimedia, 2020). Hlm 10.

sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kondisi sekitar.<sup>16</sup>

## 2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa adalah perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk memaksimalkan kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa kelas 4 SDI Islam An-Nashr Sidorejo Tulungagung.

## F. Sistematika Pembahasan

Secara umum terdapat tiga bagian dalam penulisan laporan penelitian: Yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir. Berikut adalah sistematika penulisan bagian inti laporan penelitian:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori dan penelitian terdahulu.

---

<sup>16</sup> Mohamad Yudiyanto, *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*, (Sukabumi : FarhaPustaka, 2021). Hlm. 11.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi pemaparan tentang temuan peneliti yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan penelitian (fokus penelitian) dan analisis data.

Bab V Pembahasan. Pada bagian ini memuat pembahasan keterkaitan antara pola-pola, posisi temuan atau teori yang ditemukan dengan teori temuan sebelumnya.

Bab VI Penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran.